



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V merupakan bagian dari reformasi birokrasi yang dilaksanakan Ditjen Perumahan guna mendorong program perumahan di Indonesia yang merupakan unsur pelaksanaan urusan pemerintahan bidang perumahan. Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V dipimpin oleh seorang kepala balai yang bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perumahan. Pada Bidang Direktorat Jenderal Perumahan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V yang bertugas melaksanakan penyusunan program dan anggaran, perencanaan teknis, penyusunan standar dan pedoman, bantuan rumah umum, penyusunan rencana pengembangan hunian, fasilitasi

pelaksanaan hunian berimbang, fasilitasi penyediaan tanah, serta evaluasi dan pelaporan.

Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V memiliki program kerja yaitu Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS), Bantuan Rumah Susun dan Bantuan Rumah Khusus di Kota Palembang. Di Kota Palembang terdapat 1.129 unit rumah swadaya yang tersebar di berbagai lokasi, yakni Kawasan Gandus, Sematang Borang, Penataan Rumah dan Bangunan di pinggir Sungai Sekanak Lebak Cindo dan Kawasan rumah penduduk korban kebakaran Karang Anyar. Pada data yang disimpan oleh karyawan balai, terdapat lokasi, luas bangunan, tahun pembangunan, lama operasional, dan rincian biaya.

Rumah Swadaya ialah rumah yang dibangun atas Prakarsa dan upaya masyarakat sendiri. Rumah Swadaya yang dimaksud akan dibangun Pemerintah dalam program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang merupakan bantuan dari Pemerintah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) untuk mendorong dan meningkatkan keswadayaan dalam peningkatan kualitas rumah dan pembangunan baru rumah beserta prasarana, sarana dan utilitasnya. Program ini bertujuan untuk mengurangi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di masyarakat atau biasa dikenal dengan sebutan bedah rumah.



Berdasarkan pengamatan didapatkan bahwa data Pemetaan dan Data Rumah Swadaya belum ada, pengolahan datanya masih bersifat manual dan harus melakukan survei terlebih dahulu untuk bisa menentukan apakah penerima bantuan layak menerima bantuan atau tidak yang dilakukan dengan pengisian form isian data Lokasi Rumah Swadaya oleh Karyawan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V. Kemudian akan di input dan di seleksi oleh Karyawan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V ke Dokumen Kantor untuk arsip setiap tahunnya. Informasi tentang Pemetaan dan Data Rumah Swadaya di Kota Palembang yang belum berupa sistem akan memberikan kendala bagi pegawai yang membutuhkan informasi tersebut dengan cepat dikarenakan Penyimpanan data yang masih disimpan dalam bentuk file memiliki resiko yang tinggi akan kerusakan data tersebut dikarenakan human error. Penentuan masalah di lapangan kesalahan pemberian bantuan tidak tepat sasaran, maka dari itu guna aplikasi yang di buat agar bisa mempermudah penerima bantuan untuk langsung mengisi berkas berkas dan di tentukan langsung dengan kriteria yang ditentukan.

Maka dari itu penulis mengajukan agar Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V menggunakan suatu sistem yang menerapkan metode SMART (simple multi attribute rating technique) untuk memudahkan pendataan lokasi Rumah Swadaya sehingga dapat dijadikan sebagai sistem pengambilan keputusan. Oleh karena itu metode SMART (simple multi attribute rating technique) merupakan salah satu jawaban untuk mengatasi hal tersebut. Dalam metode ini sebuah lokasi Rumah Swadaya akan didata sesuai kriteria yang ditentukan sehingga dapat memprioritaskan mana yang lebih dulu yang layak menerima rumah bantuan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membangun suatu Aplikasi **”Pengembangan Pendataan Program Bantuan Rumah Oleh Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V Dengan Metode Smart Sebagai Program Pengetasan Kemiskinan Dikota Palembang”** sebagai judul dari Laporan Tugas Akhir ini.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam "Pengembangan Pendataan Program Bantuan Rumah Oleh Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V Dengan Metode Smart Sebagai Program Pengetasan Kemiskinan Dikota Palembang" adalah :

1. Pada Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V belum terdapat sistem Pendataan Area Perumahan Swadaya.
2. Belum adanya sebuah sistem yang dapat dijadikan sebagai media dalam pengambilan keputusan yang digunakan untuk bantuan rumah swadaya.

Maka dari itu penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Kerja Praktek ini adalah "Bagaimana membangun Suatu Sistem yang menerapkan Metode SMART (SIMPLE MULTI ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE) untuk Pendataan Rumah Swadaya Pada Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V Berbasis Website?"

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan diterapkan agar penulisan Laporan Tugas Akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Berikut beberapa batasan-batasan yang diterapkan:

1. Pada proses perancangan Penerapan Metode SMART (SIMPLE MULTI ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE) Pendataan Rumah Swadaya Pada Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V Berbasis Website dibuat berdasarkan koordinat lokasi Rekap Perumahan Swadaya di Kota Palembang.
2. Metode pengambilan keputusan menggunakan metode SMART (SIMPLE MULTI ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE) dan google maps untuk menentukan titik lokasi.
3. Pengguna sistem antara lain karyawan kantor bidang transportasi, petugas lapangan, dan penerima bantuan rumah.



## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari ”Pengembangan Pendataan Program Bantuan Rumah Oleh Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V Dengan Metode Smart Sebagai Program Pengetasan Kemiskinan Dikota Palembang” adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sistem yang akan mempermudah mengetahui wilayah atau area perumahan swadaya.
2. Dapat memberikan solusi dalam pengambilan keputusan untuk melakukan survei dengan data yang detail.

### **1.4.2 Manfaat**

Adapun Manfaat dari ”Pengembangan Pendataan Program Bantuan Rumah Oleh Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V Dengan Metode Smart Sebagai Program Pengetasan Kemiskinan Dikota Palembang” adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pegawai Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V dalam mengetahui wilayah atau area perumahan swadaya.
2. Dapat membantu pengambilan keputusan dalam melakukan survei dengan data yang detail
3. Dapat mempermudah karyawan kantor untuk tidak melakukan survei ke lapangan secara berkala.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Nama Perusahaan : Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V  
Alamat Perusahaan : Jalan Jenderal Sudirman / Inspektur Yazid Nomor 7490  
KM 2,5 – Kota Palembang  
Bidang : Direktorat Jenderal Perumahan



## **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

### **1.5.2.1 Data Primer**

#### a) Pengamatan (Observasi)

Penulis mengamati apa yang dikerjakan oleh Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V secara langsung. Melalui observasi yang dilakukan penulis, program yang di butuhkan oleh Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V saat ini adalah program yang

memuat informasi mengenai Pendataan Rumah Swadaya Pada Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V agar informasi tersebut dapat di memudahkan kinerja pegawai Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V.

#### b) Wawancara

Penulis mengadakan wawancara kepada beberapa karyawan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V Kota Palembang terhadap informasi apa saja yang dibutuhkan untuk ditampilkan pada program nantinya.

### **1.5.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber-sumber yang telah tersedia atau dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain. Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mencari mempelajari literature, buku-buku artikel, jurnal, teori yang mendukung, serta referensi lainnya. Dalam proses penyusunan Laporan Kerja Praktek ini, penulis telah memperoleh data dari berbagai sumber, diantaranya sebagai berikut:

1. Data resmi mengenai kantor Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V yang menjadi lokasi penelitian,
2. Data-data bagian yang terlibat dalam pengelolaan data Rumah Swadaya,
3. Data-data dari jurnal yang diakses melalui internet,
4. Catatan pengarsipan data Rumah Swadaya pada Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V,
5. Referensi dari Laporan Kerja Praktek Alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.



## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan secara singkat mengenai teori-teori pendukung yang nantinya digunakan dalam penulisan laporan ini. Secara garis besar tinjauan pustaka ini akan membahas mengenai pengertian yang berkaitan dengan teori umum, teori judul, dan teori program yang berkaitan dengan perancangan sistem yang akan dibuat.

### **BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI**

Pada bab ini menguraikan secara singkat tentang sejarah Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V, visi dan misi, makna lambang dan struktur organisasi serta prosedur sistem yang sedang berjalan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem Penerapan Metode SMART (SIMPLE MULTI ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE) Untuk Mendata Lokasi dan Data Rumah Swadaya oleh Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan SumateraV secara terperinci.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam laporan Tugas Akhir ini yang berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan pada akhir penulisan, penulis memberikan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas.



